BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama sua siklus, dan hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Two Stay Two Stray* di setiap siklus dalam pembelajaran PKn materi organisasi pemerintahan pusat pada siswa kelas IV-D MINU Wedoro Sidoarjo dapat berlangsung dengan baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh ketuntasan sebesar 60,48% dengan kategori kurang sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase skor sebesar 62,87% dengan kategori kurang. Hal ini karena guru belum mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran PKn materi organisasi pemerintahan pusat, belum bisa mengkondisikan kelas, dan mendistribusikan waktu dengan baik.
2. Kemampuan menyebutkan organisasi pemerintahan pusat mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV-D MINU Wedoro Sidoarjo terbukti meningkat setelah menerapkan model *Two Stay Two Stray*. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I persentase ketuntasan nilai akhir kemampuan menyebutkan siswa sebesar 42% dengan kategori gagal, nilai rata-rata mencapai 67,93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata mencapai 83,94 kemudian persentase ketuntasan nilai akhir kemampuan menyebutkan siswa sebesar 90,32% dengan kategori sangat baik. Pada siklus I dari 31 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 dan 18 siswa belum tuntas, sedangkan pada siklus II yang berhasil mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28 siswa dan yang belum tuntas 3 siswa. Demikian dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas ini berhasil meningkatkan kemampuan menyebutkan siswa mata pelajaran PKn materi organisasi pemerintahan pusat.

B. Saran

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses pembeljaran PKn lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah
   a. Lembaga pendidikan atau sekolah harus mendukung serta mengevaluasi kinerja guru misalnya mengikutkan guru dalam pelatihan pembelajaran. memfasilitasi *sharing* atau kerja sama diantara rekan guru untuk memperkaya ide, lembaga pendidikan juga dapat saling mendukung dalam meningkatkan kualitas sekolah, guru, dan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan, lembaga pendidikan dapat saling berbagi solusi ketika menemukan hambatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kegiatan belajar mengajar, dengan begitu lembaga pendidikan atau sekolah mendukung penuh peningkatan siswa secara umum.

b. Sebaiknya lembaga pendidikan atau sekolah dapat menunjang fasilitas yang dibutuhkan guru dalam menunjang penerapan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan suatu pembelajaran.

2. Bagi Guru

a. Seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat memaksimalkan daya konsentrasi anak didik terhadap penjelasan yang dilakukan guru terkait dengan materi pelajaran. Guru diharapkan dapat menerapkan teknik pembelajaran yang sesuai dngan karakteristik siswa. Salah satunya model *Two Stay Two Stray*.

b. Guru idealnya mampu melakukan evaluasi diri dalam berlangsungnya proses belajar mengajar anak supaya dapat meningkatkan belajar siswa. Jika kondisi mengajar yang membosankan sering dilakukan guru maka target belajar tidak akan tercapai.

c. Seorang guru harus menarik perhatian, menyenangkan dan terampil dalam mengajar. Guru mampu mentrasfer ilmu pengetahuan kepada siswa dengan cara atraktif dan tidak membosankan. Guru menjadi motivator dan fasilitator bagi siswa serta mampu mengembangkan kreatifitas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Siswa

   a. Siswa mampu menjalankan aturan model *Two Stay Two Stray* dengan baik

   b. Siswa mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik terutama kemampuan menyebutkan sehingga siswa berani mengungkapkan pendapatnya.

   c. Siswa dapat bekerja sama dan lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi ke teman-temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id